



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 09 September 2021

Halaman: 1

24 Sekolah Mulai Tatap Muka Akhir Bulan

JOGJA—Sebanyak 24 SMA/SMK baik negeri maupun swasta siap menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) yang rencananya dimulai akhir bulan ini atau paling lambat awal Oktober.

Ujang Hasanudin, Herlambang Jati Kusuma,
& Catur Dwi Janati
redaksi@harianjogja.com

► Disdikpora sudah mengecek kesiapan masing-masing sekolah.

► Vaksinasi kepada peserta didik sudah dilakukan.

Dari 24 sekolah tersebut, 10 sekolah di antaranya yang pernah melakukan uji coba PTM beberapa waktu lalu.

"Paling enggak akhir bulan ini atau awal Oktober sudah mulai tapi kami tetap mengikuti perkembangan [penularan Covid-19 di DIY]," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya, Rabu (8/9).

Dia mengklaim hampir semua sekolah sudah siap menggelar PTM dari sisi kesiapan sarana dan prasarana pendukung protokol kesehatan dan pembentukan Satgas Penanganan Covid-19. Namun Disdikpora, kata Didik, masih mempelajari Instruksi Gubernur tentang pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3.

Didik menjelaskan dalam Ingub terdapat dua ketentuan terkait pembelajaran, yakni bisa dilaksanakan secara tatap muka dengan pembatasan maksimal 50%.

► Halaman 10



Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Dr. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

24 Sekolah...

Sementara untuk sekolah luar biasa (SLB) tidak menggunakan persentase jumlah siswa, tapi maksimal dalam satu kelas lima siswa. Selain itu juga masih diperkenankan menggelar pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Tidak hanya kesiapan sarana dan prasarana, vaksinasi juga menjadi pertimbangan Disdikpora untuk menggelar PTM.

"Sasaran untuk SMA/SMK di DIY itu vaksinasi sudah di angka 52 persen per tanggal 6 September 2021. Jumlah siswa SMA/SMK/SLB itu ada 144.000-an siswa," ujar Didik.

Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi S. Asrori, mengatakan sampai saat ini belum ada arahan lebih lanjut dari Satgas Penanganan Covid-19 setempat tentang kapan PTM akan dimulai. Ia mengklaim semua sekolah siap melaksanakan PTM.

Dari 165 SD dan 65 SMP/MTs semuanya sudah siap dan sudah diverifikasi pada Januari hingga April lalu.

"Kami tinggal *review* dan *update* data lagi, apakah sekolah masih seperti dulu kemudian kebersihannya bagaimana. Mengenai pelaksanaannya kapan itu yang mengumumkan Satgas Covid-19," ujarnya.

Kepala SMPN 1 Kota Jogja, Niken Sasanti menyebut, setelah DIY turun level PPKM langsung mengecek sarana dan prasarana pelengkap dalam menunjang proses PTM. "Dan tentu akan ada skrining untuk anak-anak dalam memastikan mereka sehat dan siap PTM," katanya.

Vaksinasi kepada peserta didik juga dilakukan. Niken menyebut sebagian besar siswa sudah tervaksin, hanya beberapa murid yang tidak memenuhi ketentuan seperti usia atau pernah terpapar Covid-19 yang belum divaksin.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Bantul, Isdarmoko, menyampaikan seluruh sekolah dari SD dan SMP telah memenuhi Daftar Periksa Kesiapan (DPK). "PPKM di level 1, 2 dan 3 ini kan sudah boleh mulai PTM terbatas. Ketentuan syaratnya itu kan ada dua. Pertama tentang DPK yang poin besarnya ada enam itu, ini sudah lama kita petakan," ujarnya.

Untuk syarat lainnya, yakni vaksinasi guru juga sudah dilakukan. Perihal vaksinasi pelajar, dari total 40.000 lebih pelajar SMP dan MTS, baru sekitar 6.000 yang divaksin.

Selain itu, Pemkab Bantul menambahkan kriteria ketiga yakni mitigasi risiko. Sekolah harus memiliki strategi mitigasi risiko yang baik agar bisa gerak cepat bila hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. "Kalau nanti sekolah kira-kira dari mitigasi risiko itu kurang siap, ya nanti kita tunda dulu," ujarnya.

Tunggu Instruksi

Plt. Kepala Disdikpora Gunungkidul, Ali Ridlo, mengatakan masih menunggu instruksi dari Gubernur DIY dan Bupati mengenai penyelenggaraan PTM. Selain itu, sekolah di Gunungkidul juga sedang diminta mengisi formulir kesiapan sekolah terkait dengan protokol kesehatan.

"Kami masih menunggu, ini sekolah sedang diminta laporan kesiapan juga, apakah masker, tempat cuci tangan, dan yang lainnya sudah siap. Kami harap hari ini [kemarin] sudah masuk semua laporannya. Kalau belum mengirimkan ya belum bisa tatap muka pembelajaran terbatas," ujar Ali.

Ali juga mendorong agar para siswa atau tenaga pendidik yang memenuhi syarat vaksinasi, dapat segera mengikuti

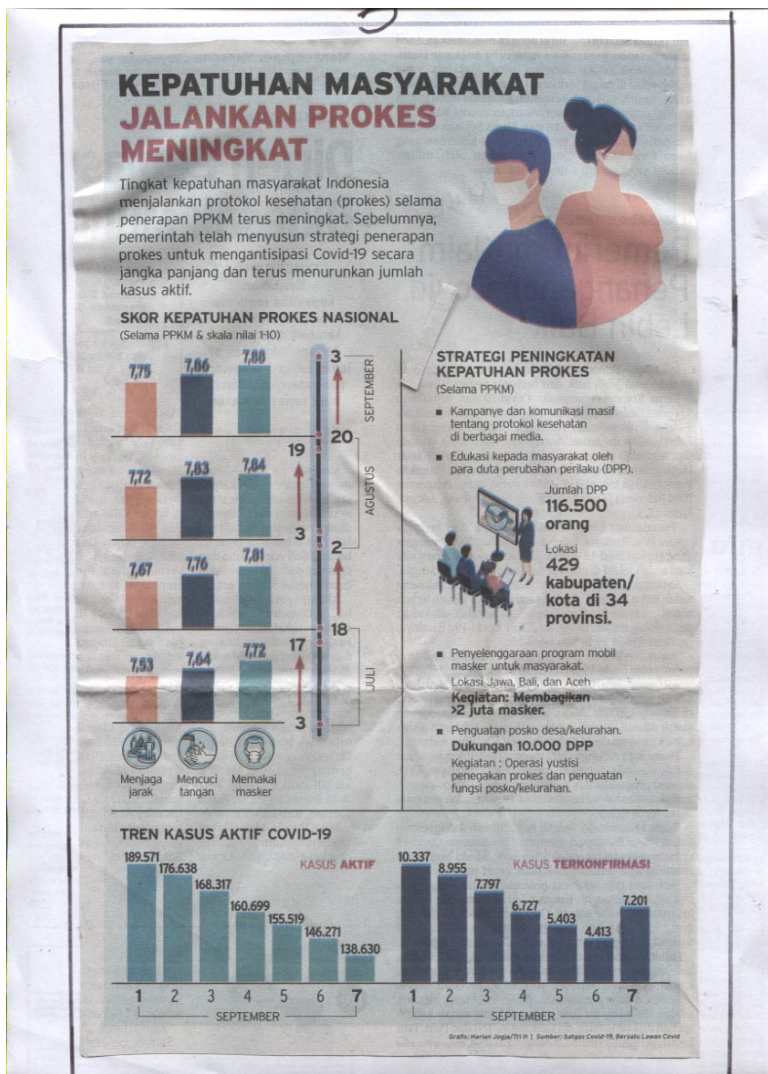
vaksinasi. "Saat ini Kodim juga sedang melaksanakan vaksinasi sampai 18 September. Harapan kami dapat mengikuti kegiatan itu, dan target 70 persen vaksinasi Gunungkidul tercapai," ucapnya.

Ali mengatakan SD dan SMP yang siap PTM, siswa yang masuk dibatasi 50%. "Jadi nanti ada jarak antarsiswa, dan akan dibagi beberapa sesi," ujarnya.

Kepala Disdik Sleman, Ery Widaryana, mengatakan seluruh sekolah sudah siap menerapkan PTM. Hanya saja, Disdik minta agar sekolah mengecek kembali sarana prasarana, guru dan SOP di sekolah sebelum PTM diizinkan. "Jika PTM dibuka, mereka sudah siap. Kami sudah sosialisasikan ini ke seluruh sekolah, pengawas dan lainnya untuk persiapan PTM terbatas ini. Pada prinsipnya sekolah siap menerapkan PTM," katanya.

Saat ini, Disdik bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) terus melakukan percepatan vaksinasi Covid-19 bagi kalangan pelajar. Capaian vaksinasi bagi pelajar per 8 September untuk SMP mencapai 72,48% dari jumlah pelajar sebanyak 39.495 siswa. "Ini berjalan terus sampai 12 September. Kalau sampai 12 September, kami data lagi yang belum untuk vaksinasi," jelas Ery.

Disdik, katanya, sudah menjadwalkan pemberian vaksin Covid-19 per sekolah. Jumlah sasarannya rata-rata setiap hari antara 1.000 hingga 2.000 siswa. Hingga 12 September mendarat, Disdik menasar vaksinasi sebanyak 15.291 siswa. "Jika sesuai rencana, maka target pada 12 September sebanyak 36.041 pelajar di Sleman selesai divaksin. Ini capaiannya 91,25 persen dari seluruh siswa SMP sebanyak 39.495 siswa," katanya. (Abdul Hamid Razak)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005